

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pembangunan sub-sektor peternakan merupakan bagian dari pembangunan sektor pertanian, dimana sub-sektor peternakan memiliki nilai strategis dalam memenuhi kebutuhan makanan yang terus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, dan peningkatan rata-rata pendapatan masyarakat Indonesia serta meningkatnya taraf hidup petani peternak. Meningkatnya kesadaran masyarakat mengenai kebutuhan mengkonsumsi makanan yang memiliki nilai gizi yang cukup, juga ikut memengaruhi peningkatan jumlah permintaan serta kebutuhan masyarakat akan bahan makanan yang memiliki nilai protein yang cukup tinggi, seperti daging, susu dan telur.

Salah satu komoditi peternakan yang paling sering hadir di kehidupan manusia adalah ayam. Ayam dapat dikonsumsi daging dan telur sebagai penyedia kebutuhan protein. Telur merupakan produk peternakan yang paling banyak dikonsumsi oleh berbagai kalangan. Telur ayam broiler merupakan salah satu sumber protein hewani yang terbesar dan paling digemari masyarakat semua golongan, selain karena harganya yang relatif terjangkau juga mudah didapat. Dilihat dari perkembangan masyarakat yang semakin bertambah tidak hanya dari segi populasi tetapi juga dari segi pengetahuan tentang kesehatan menyebabkan pemenuhan akan kebutuhan protein asal hewani yang memengaruhi standart kelayakan konsumsi semakin meningkat. Pangan asal ternak sangat dibutuhkan manusia sebagai sumber protein.

Telur ayam broiler merupakan komoditas bahan pangan pokok yang penting bagi sub sektor peternakan dalam mewujudkan ketahanan pangan. Telur ayam broiler sangat diminati masyarakat, baik untuk dikonsumsi secara langsung, telur juga menjadi bahan pokok untuk membuat aneka kuliner seperti kue, roti dan aneka olahan masakan yang menggunakan telur ayam sebagai bahan utamanya. Permintaan telur ayam termasuk tinggi dan bertambah seiring waktu, hal itu karena telur ayam ras merupakan kebutuhan pokok dikalangan rumah tangga dan industri makanan, permintaan dari industri makanan tentu tidak sedikit dengan begitu permintaan telur ayam ras akan terus meningkat setiap saat (Dimas, 2017).

Telur mengandung zat gizi yang dibutuhkan tubuh, dari sebutir telur didapatkan gizi yang sempurna. Selain itu zat gizi tersebut mudah dicerna oleh tubuh. Kandungan protein kuning telur yaitu sebanyak 16,5% dan pada putih telur sebanyak 10,9%, sedangkan kandungan lemak pada kuning telur mencapai 32% dan pada putih telur terdapat dalam jumlah yang sedikit (Djaelani, 2016).

Tabel 1.1 Produksi Telur Ayam Pada Tahun 2017-2021 di Jawa Timur

Tahun	Produksi Telur Ayam (kg)
2017	455.810.537
2018	477.703.548
2019	346.499.697
2020	489.785.517
2021	500.002.924

Sumber : Dinas Peternakan Jawa Timur tahun 2021

UD. Pelabuhan Telur adalah salah satu toko distributor telur ayam broiler yang ada di Surabaya. Menurut data dari Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur produksi telur ayam pada tahun 2017 sebanyak 455.810.537kg/tahun, tahun 2018 produksi telur

ayam mengalami peningkatan sebanyak 477.703.548kg/tahun, pada tahun 2019 produksi telur ayam mengalami penurunan produksi sebesar 346.499.697kg/tahun, kemudian pada tahun 2020 produksi telur ayam mengalami peningkatan yang sangat pesat sebanyak 489.785.517kg/tahun dan terus meningkat hingga tahun 2021 sebanyak 500.002.924kg/tahun. Oleh karena itu, perkembangan akan permintaan telur ayam broiler perlu dipantau guna mencukupi permintaan konsumen UD. Pelabuhan Telur Surabaya.

Dari permasalahan yang terjadi di UD. Pelabuhan Telur Surabaya maka hal tersebut mendorong peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Faktor yang Memengaruhi Permintaan Konsumen Telur Ayam Broiler di UD. Pelabuhan Telur Kecamatan Kota Surabaya”.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana perkembangan permintaan telur ayam broiler ?
2. Apa faktor–faktor yang memengaruhi permintaan telur ayam broiler ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis perkembangan permintaan telur ayam broiler di UD. Pelabuhan Telur Surabaya dalam satu tahun.
2. Untuk menganalisis pengaruh faktor–faktor permintaan telur ayam broiler di UD. Pelabuhan Telur Surabaya.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan manfaat bagi berbagai pihak :

1. Bagi Penulis

Sebagai sarana untuk mengaplikasikan berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan, menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman, sarana latihan untuk memecahkan permasalahan yang ada dimasyarakat sebelum terjun di dunia kerja.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, dijadikan sebagai modal untuk pengembangan usaha.

3. Manfaat Bagi Perguruan Tinggi

- a. Memberikan peluang untuk membuka jalur kerjasama antar perguruan tinggi dan perusahaan.
- b. Dapat memberikan tambahan referensi khususnya tentang faktor permintaan konsumen.